

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Puji Pemerintah Kabupaten Balangan Atas Program Beasiswa 1.000 Sarjana



Sumber gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/07/23/a2423123-6bc4-4432-b7e5-4c79bd517ed9.jpeg.webp>

Anggota Komisi X DPR RI Rosiyati MH Thamrin mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) terkait program beasiswa bagi 1.000 sarjana.

“Kami sangat mengapresiasi Pemkab Balangan dalam hal ini kepala daerah yang secara serius meningkatkan kualitas di daerah,” kata Rosiyati di Balangan, Selasa. Rosiyati menuturkan penerima beasiswa hanya disyaratkan kartu tanda penduduk warga Balangan dan sudah bisa mendapat beasiswa penuh hingga lulus.

Wakil rakyat tersebut menyebutkan jumlah beasiswa yang lebih dari seribu merupakan kebijakan yang berani dan patut untuk dijadikan contoh bagi kepala daerah lain di seluruh Indonesia. Rosiyati juga mengungkapkan pemerintah pusat telah menggelontorkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan tidak semua kepala daerah memusatkan anggaran untuk pendidikan, namun peran Pemkab Balangan justru yang lebih dominan melalui beasiswa bagi 1.000 sarjana.

Rosiyati menambahkan pemerintah daerah juga harus mempersiapkan lapangan pekerjaan bagi lulusan sarjana dan untuk pemberian beasiswa, serta memperhatikan bidang lulusan yang memang diperlukan di daerah agar tidak menimbulkan pengangguran.

Sementara itu, Bupati Balangan Abdul Hadi mengungkapkan program beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Balangan, serta anggaran juga telah dipersiapkan.

"Untuk menyiapkan lapangan pekerjaan juga telah dipersiapkan dan saat ini pengembangan balai latihan kerja juga telah dilakukan, karena pembangunan daerah perlu diimbangi dengan kualitas SDM dan ini menjadi salah satu langkahnya," ungkap Abdul Hadi.

Terpisah, Wakil Rektor III ITS Mandiri Desak Putu Butsi Triyani menjelaskan sebanyak 1.440 mahasiswa yang sudah mendapat beasiswa dan berupaya menyiapkan menjadi universitas. "Persiapan menjadi universitas juga dilakukan dengan penambahan jurusan baru yaitu jurusan ekonomi bisnis, keguruan, hukum, teknik dan kesehatan," ungkap Putu. Setelah menjadi universitas, Putu pun berharap ITS menjadi rujukan pendidikan di Benua Enam, dan berupaya memenuhi kebutuhan tenaga pengajar.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Program beasiswa 1000 sarjana yang menjadi salah satu program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan mendapat perhatian dari anggota DPR RI Komisi X Rosiyati MH Thamrin.

Hal ini disampaikan pada penyerahan secara simbolis beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan beasiswa Program 1000 sarjana di Institut Teknologi Septa (ITS) Mandiri, Selasa (23/7/2024).

Rosiyati dari fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) ini mengapresiasi Kepala Daerah yang secara serius dalam peningkatan kualitas pendidikan daerah. "Penerima beasiswa hanya bersyaratkan kartu tanda penduduk warga Balangan dan sudah bisa mendapat beasiswa full hingga lulus, dengan jumlah yang lebih dari seribu merupakan kebijakan yang berani dan patut untuk dijadikan contoh bagi kepala daerah lain," ungkapnya.

Dari Pemerintah Pusat telah menggelontorkan Dana Alokasi Khusus (DAU) dan tidak semua kepala daerah memusatkan anggaran untuk pendidikan, namun di Balangan peran pemerintah daerah justru yang lebih dominan dengan adanya beasiswa untuk 1000 sarjana.

Anggota DPR RI dari Bidang Pendidikan, olahraga dan sejarah ini menambahkan agar pemerintah daerah juga mempersiapkan lapangan pekerjaan bagi lulusan sarjana, dan untuk pemberian beasiswa juga memperhatikan bidang lulusan yang memang diperlukan di daerah.

"Sehingga nantinya tidak menimbulkan sarjana pengangguran, program lain berupa beasiswa untuk di luar daerah hingga luar negeri dari pemerintah daerah juga merupakan program yang luar biasa," tambahnya.

Terpisah, Bupati Balangan Abdul Hadi mengatakan program beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Balangan. Untuk anggaran juga telah dipersiapkan, saat ini untuk pembangunan

infrastruktur pedesaan juga hampir rampung seluruh desa telah terkoneksi dengan kualitas jalan yang baik.

"Untuk menyiapkan lapangan pekerjaan juga telah dipersiapkan, saat ini pengembangan Balai Latihan Kerja (BLK) juga telah dilakukan. Pembangunan daerah perlu diimbangi dengan kualitas SDM dan ini menjadi salah satu langkahnya," tambahnya.

ITS Mandiri sebagai mitra Pemerintah Daerah untuk mewujudkan program beasiswa 1000 sarjana juga tengah mempersiapkan untuk memenuhi sarana prasarana. Saat ini tengah dibangun bangunan kampus baru dengan luasan tanah 1,4 hektar.

Hal ini disampaikan Desak Putu Butsi Triyani selaku Wakil Rektor III Kemahasiswaan dalam sambutannya, dimana saat ini ada 1440 mahasiswa yang mendapat beasiswa. Selain sarana juga mempersiapkan untuk menjadi universitas. "Persiapan menjadi universitas juga dilakukan dengan penambahan jurusan baru yaitu jurusan ekonomi bisnis, keguruan, hukum, teknik dan kesehatan," ujarnya. Dengan menjadi universitas diharapkan nantinya menjadi rujukan pendidikan se banua enam, saat ini juga terus memenuhi kebutuhan tenaga pengajar.

Sumber Berita

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/421917/dpr-ri-puji-pemkab-balangan-atas-program-beasiswa-1000-sarjana>, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia puji Pemerintah Kabupaten Balangan atas program beasiswa 1.000 sarjana, (23/07/2024).
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/07/23/anggota-dpr-ri-rosiyati-jadikan-bupati-balangan-sebagai-contoh-kepala-daerah-peduli-pendidikan>, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Rosiyati Jadikan Bupati Balangan Sebagai Contoh Kepala Daerah Peduli Pendidikan, (23/07/2024).

Catatan:

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik

➤ Pasal 2

Ayat (1)

- a. DAK Fisik terdiri atas 3 (tiga) jenis, meliputi:
- b. DAK Fisik Reguler;
- c. DAK Fisik Penugasan; dan

d. DAK Fisik Afirmasi.

Ayat (2)

DAK Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidang:

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan dan keluarga berencana;
- c. Perumahan dan pemukiman;
- d. Pertanian;
- e. Kelautan dan perikanan;
- f. Industri kecil dan menengah;
- g. Pariwisata;
- h. Jalan;
- i. Irigasi;
- j. Air minum;
- k. Sanitasi;
- l. Pasar;
- m. Energi skala kecil;
- n. Lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- o. Transportasi.